

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, kesimpulannya dapat dinyatakan bahwa:

1. Kerapatan tumbuhan mangrove kategori anakan dan semai serta kualitas air dan substratnya pada stasiun I relatif lebih baik dalam mendukung kelangsungan hidup kepiting bakau dibandingkan dengan stasiun II, dan sebaliknya pada stasiun III.
2. Kelimpahan kepiting bakau lebih tinggi di stasiun I dibandingkan stasiun II, sedangkan pada stasiun III tidak ditemukan kepiting bakau.
3. Secara umum, kerapatan tumbuhan mangrove kategori anakan dan semai serta kualitas air dan substratnya memiliki korelasi dengan kelimpahan kepiting bakau.

5.2. Implikasi

1. Kondisi karakteristik habitat di stasiun I dan stasiun II perlu dipertahankan atau ditingkatkan karena masih mendukung kehadiran dan kelimpahan kepiting bakau, misalnya dengan menetapkan areal tersebut sebagai kawasan konservasi.
2. Perlu dilakukan pelatihan kepada masyarakat tentang budidaya kepiting bakau agar masyarakat tidak hanya mengambil dari alam.
3. Keberadaan kepiting bakau sangat erat hubungannya dengan mangrove atau merupakan bioindikator dari mangrove, oleh sebab itu penelitian sejenis perlu dilakukan agar dapat diperoleh informasi yang lebih akurat. Misalnya dengan menambah stasiun pengamatan dan pengambilan sampel, serta menitikberatkan tujuan pada struktur populasi dan potensi reproduksi.